

KESALAHAN BERBAHASA JEPANG KATEGORI SINTAKSIS PADA KELAS MENULIS *SHOKYUU* 1 SISWA MEGUMI CENTER INDONESIA ANGKATAN KE-8

Tuti Awaliyah¹
Suyanti Natalia²
Tetet Sulastri³

¹Program Studi Magister Linguistik, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Nasional, Jakarta

²Program Studi Magister Linguistik, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Nasional, Jakarta

³Program Studi Magister Linguistik, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Nasional, Jakarta
awaliyah.tuti46

awaliyah.tuti46@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kesalahan kategori sintaksis pada tulisan siswa Megumi Center Indonesia tahun angkatan ke-8 sebagai tolak ukur pengevaluasian pembelajaran siswa, yaitu sejauh mana siswa dapat memahami pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Jepang, serta faktor penyebab terjadinya kesalahan tersebut. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, menggunakan tehnik pengumpulan data melalui pemberian tes berupa tulisan dengan tema bebas, kemudian mengklasifikasi, menganalisis dengan menggunakan teori dari Carl James yaitu menganalisis data melalui struktur kesalahan permukaan dalam bidang linguistik pada kategori sintaksis. Hasil pembahasan ditemukan kesalahan kategori sintaksis pada tulisan siswa yaitu pada kesalahan struktur frasa sebanyak 10 kesalahan, dalam bentuk misordering sebanyak 3 kesalahan (12%), dan bentuk blends sebanyak 7 kesalahan (28%), sedangkan kesalahan struktur kalimat ditemukan sebanyak 15 kesalahan, dalam bentuk misordering sebanyak 2 kesalahan (8%), dan bentuk blends sebanyak 13 kesalahan (52%), dan faktor yang menyebabkan terjadi kesalahan tersebut dikarenakan kekeliruan siswa yang masih terpengaruh oleh struktur kalimat bahasa Ibu, kurangnya minat dalam mempelajari bahasa asing, kurangnya media alat bantu dalam proses pembelajaran bahasa, kurangnya latihan, tidak adanya lawan bicara untuk melatih siswa dalam mengaplikasikan bahasa yang sedang dipelajarinya, belajar bukan karena kemauan atau minat dari siswa, melainkan atas perintah orang tua, dan kurangnya waktu untuk mengulang atau membaca kembali materi yang sudah diberikan oleh pengajar bahasa Jepang.

Kata kunci: Kesalahan berbahasa Jepang, Sintaksis, Kelas menulis

ABSTRACT

This research aims to determine the form of syntactic category errors in the writing of Megumi Center Indonesia students in the 8th generation as a benchmark for evaluating the extent to which students can understand foreign language learning, especially Japanese, as well as the factors that cause these errors. Using qualitative descriptive research methods, using data collection techniques through giving test in the form of writing the free themes, the classifying, analyzing using the theory of Carl James, namely analyzing data through surface error structures in linguistics in the syntactic category. The results of the discussion found syntactic category errors in students writing namely 10 errors phrase structure, 3 (12%) in the form of misordering, and 7 errors (28%) in the form of blends, while there were 15 errors in sentence structure, 2 error (8%) in the form of misordering, and 13 errors (52%) in the form of blends, and the factors that cause these errors to occur are due to the errors that are still influenced by the sentence structure of the mother tongue, lack of interest in learning foreign languages, lack of media tools, help in the language learning process, lack of practice, the absence of interlocutors to train students in applying the language they are learning, learning not because of the students will or interest, but at the behest of parents, and lack of time to repeat or re-read the material that has been given by a Japanese teacher.

Keywords: Japanese errors, Syntax, Writing class

PENDAHULUAN

Bahasa adalah suatu simbol yang bersifat arbiter, yang digunakan untuk berkomunikasi, yaitu berupa penyampaian ide, penyampaian perasaan, penyampaian gagasan, karsa, dan penyampaian informasi yang sangat berperan penting dalam kehidupan manusia, yang dalam penyampaiannya dapat berupa lisan maupun tulisan.

Pada era modern saat ini, seiring dengan kemajuan zaman, kemajuan teknologi, dan tidak dapat dipungkiri akan masuknya berbagai macam bahasa asing di Indonesia, khususnya bahasa Jepang. Untuk dapat menyeimbangi kemajuan zaman, dan agar seseorang dapat berkomunikasi menggunakan bahasa asing dengan baik, banyaknya sekolah maupun Universitas menjadikan bahasa asing sebagai salah satu mata Pelajaran. Tidak hanya di sekolah maupun di Universitas, lembaga bahasa asing juga banyak di dirikan guna memenuhi kebutuhan atau minat seseorang untuk mempelajari bahasa asing tersebut.

Untuk dapat menguasai bahasa yang sedang dipelajarinya, seorang pembelajar dituntut untuk memiliki keterampilan dalam pembelajaran bahasa tersebut. keterampilan berbahasa terdiri dari empat komponen keterampilan, seperti yang dikemukakan oleh Tarigan (2018:1) keterampilan berbahasa memiliki empat komponen yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis, dan semua keterampilan tersebut berhubungan erat dengan proses-proses yang mendasari dalam pembelajaran bahasa. Pada setiap keterampilan berbahasa dapat diperoleh dan dapat dikuasai melalui praktik, serta banyaknya latihan-latihan.

Dalam dunia Pendidikan, setiap pembelajar dikatakan wajar apabila melakukan kesalahan pada suatu proses kegiatan belajar, baik dilakukan dengan sengaja, maupun tidak sengaja, semuanya dikarenakan ketidaktahuan dari pembelajar tersebut. Seperti yang dikatakan oleh (Yudhi, 2022), dalam proses mempelajari suatu bahasa asing pada dunia pendidikan, kesalahan berbahasa pada siswa merupakan suatu

kewajaran, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan. Sedangkan menurut James (1998) kesalahan merupakan suatu hal penyimpangan yang dilakukan oleh pembelajar dalam suatu tulisan, baik dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja, dan merupakan suatu penyimpangan. Hal tersebut tidak dapat diperbaiki oleh dirinya sendiri, hal ini disebabkan karena ketidaktahuan pembelajar tersebut. Sedangkan menurut Corder (1981: 10) analisis kesalahan yaitu dengan mempelajari suatu kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh seorang pembelajar, dapat dilakukan pengamatan, analisis, dan pengklasifikasian dalam mengungkapkan suatu sistem yang sedang beroperasi pada pembelajar.

Kesalahan berbahasa yang sering terjadi pada pembelajar Bahasa, khususnya pembelajar yang menggunakan dua bahasa atau dwibahasa disebut dengan bilingual, kata bilingual dapat dipadankan dengan kata dwibahasa pada bahasa Indonesia (Natalia, 2023)

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis merumuskan permasalahan penelitian ini yaitu, berfokus pada bagaimana bentuk kesalahan berbahasa Jepang kategori sintaksis pada tulisan siswa disebuah Lembaga bahasa yaitu, Megumi Center Indonesia tahun angkatan ke-8, serta bagaimana faktor penyebab terjadinya kesalahan tersebut, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk kesalahan berbahasa Jepang kategori sintaksis, serta untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya kesalahan tersebut.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu dari artikel Muhammad Pujiono. (2017), yang berjudul “Kesalahan Sintaksis Bahasa Jepang Tulis Mahasiswa Sastra Jepang Universitas Sumatera Utara”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan sintaksis bahasa Jepang tulis mahasiswa Sastra Jepang FIB USU. Objek penelitian ini adalah mahasiswa Sastra Jepang tingkat III yang berjumlah 30 orang. Metode penelitian ini adalah metode analisis kesalahan. Metode analisis kesalahan adalah metode untuk mengukur kemajuan belajar bahasa dengan mencatat dan mengklasifikasikan kesalahan kesalahan yang dibuat oleh seseorang

atau kelompok. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang disarankan oleh Ellis (1987). Dari hasil penelitian ini ditemukan kesalahan bidang sintaksis yang mencakup penggunaan urutan kata bilangan dan partikel, kesalahan struktur frase dan kalimat, serta kesalahan penggunaan urutan kata bilangan. Selanjutnya penelitian oleh Damai Yani (2019), dosen di Universitas Negeri Padang. Dalam *Journal Of Japanese Language Education & Linguistics*, yang berjudul “Analisis Kesalahan Penulisan Gairaigo Pada Mahasiswa Tingkat II Tahun Ajaran 2017/2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang”. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kombinasi kualitatif dan kuantitatif dengan, data yang diperoleh dari hasil tes dan non tes mahasiswa dalam penulisan kosakata bahasa Jepang yang berasal dari bahasa serapan yaitu bahasa Inggris melalui tes berupa tampilan gambar, dan penulisan kosakata sebagai kata serapan. Teori yang digunakan yaitu teori analisis kesalahan menurut Mikio (1998) tentang analisis kesalahan kategori linguistik, fonologi, grafologi, morfologi, dan sintaksis, dan teori Corder tentang 3 istilah kesalahan bahasa lapses, slip of the tongue (untuk bahasa tulis), dan slip of the pen. Hasil yang ditemukan pada penelitian ini untuk kesalahan gairaigo bentuk fonologi 16,89% dengan lapses sebesar 29,11%, kesalahan morfologi 8,89% dengan lapses 1,11%, dan kesalahan (mistake) sebanyak 18,67% dengan lapses sebesar 1,33%. Perbedaan penelitian saat ini dengan kedua penelitian tersebut yaitu penggunaan teori dan data, penelitian ini menggunakan teori analisis kesalahan permukaan oleh Carl James, dan data yang digunakan yaitu teks tulisan siswa Megumi Center Indonesia tahun angkatan ke-8, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

LANDASAN TEORI

Kesalahan berbahasa juga dapat terjadi ketika mempelajari bahasa asing yang disebabkan oleh kekeliruan juga kesalahan. Menurut James (1998: 78) kesalahan berbahasa adalah pertimpangan yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja dan kesalahan tersebut tidak dapat diperbaiki oleh pembelajar

(itu sendiri), dikarenakan atas ketidaktahuan pembelajar tersebut. Sedangkan menurut Corder (dalam James, 1998:79) kesalahan adalah merupakan kegagalan dari suatu kinerja dan hal yang mencolok dalam sebuah kalimat yang merupakan kasus kegagalan mengikuti aturan.

Berikut ini adalah taksonomi atau klasifikasi pengkategorian bentuk kesalahan yang digunakan untuk memprediksi bentuk dari kesalahan berbahasa berdasarkan pengklasifikasian kategori linguistik menurut James (1998: 104)

(1) Klasifikasi kategori linguistik (Linguistic category classification)

Taksonomi kategori linguistik, diklasifikasikan menjadi: kesalahan tataran fonologi, kesalahan tataran morfologi, kesalahan tataran sintaksis, dan kesalahan tataran semantik kata.

(a) Taksonomi struktur permukaan (Surface structure taxonomy).

Taksonomi analisis struktur permukaan menurut James (1998: 106-110) terdapat lima macam kesalahan, yaitu:

i. Penghilangan (omission)

Hal ini adalah merupakan suatu kesalahan berbahasa, yang dilakukan oleh pembelajar terhadap bahasa target, yaitu adanya penghilangan satu atau lebih unsur bahasa yang diperlukan dalam kata, frasa, atau kalimat.

ii. Penambahan (addition)

Hal ini adalah merupakan suatu kesalahan berbahasa, yang dilakukan oleh pembelajar terhadap bahasa target atau bahasa kedua yaitu, dengan adanya penambahan satu atau lebih unsur-unsur bahasa yang tidak diperlukan.

iii. Kesalahan pembentukan (misformation)

Hal ini adalah kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar terhadap pembentukan suatu kata, frasa, atau kalimat dalam bahasa target, atau bahasa kedua.

iv. Kesalah urutan (misordering)

Hal ini adalah kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar, yaitu kesalahan pada pengurutan atau penyusunan unsur-unsur bahasa pada konstruksi frasa, atau kalimat secara tidak tepat atau tidak sesuai dengan kaidah gramatikal bahasa target.

v. Kesalahan campuran (Blends)

Hal ini adalah kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar, Dimana pembelajar tidak hanya ada satu target kesalahan atau kesalahan yang dibuat, tetapi ada dua atau lebih kesalahan pada target taksonomi. Pembelajar ragu mana dari dua target tersebut yang ada dalam pikirannya. Dalam hal ini disebut sebagai kesalahan campuran, atau terkadang disebut juga dengan kesalahan kontaminasi.

(2) Struktur Frasa

Dalam sintaksis bahasa Jepang penting untuk mengetahui kata-kata mana yang dapat digabungkan untuk pembentukan sebuah frasa, seperti kata *ookii* (besar) dan *hanbaagaa* (hamburger), jika digabungkan untuk pembentukan sebuah frasa menjadi *ookii hanbaagaa* yang berarti hamburger besar, yang diartikan hamburger yang mempunyai ukuran yang besar, atau penggabungan kata-kata *akai* (merah), *hon* (buku), *hyooshi* (sampul), jika dibentuk menjadi sebuah frasa *sampul buku berwarna merah* akan terbentuk sebuah frasa yaitu *akai hon no hyooshi* (Tsujimura, 1996).

Analisis pada aliran strukturalisme dalam teori IC (Immediate Constituent Analysis) digunakan dalam menganalisis suatu frase: (*atarashii heya no terebi*) yang bermakna (TV ruangan baru), atau dapat menjadi dua makna yaitu, (*atarashii heya/ruangan baru*, atau *atarashii terebi/TV baru*) (Sutedi, 2010).

(3) Struktur Kalimat

Kalimat terbentuk dari beberapa jenis kata (*hinshi*) yang sesuai berdasarkan aturan gramatikalnya, pada umumnya pembentukan kalimat terdiri dari (1) *meishi* atau nomina, (2) *doushi* atau verba, (3) *keiyoushi* atau adjektiva, (4) *jodoushi* atau kopula, (5) *joshi* atau partikel, (6) *setsuzokushi* atau kata sambung, (7) *fukushi* atau kata keterangan, dan (8) *kandoushi* atau kata seru. Diantara jenis kata tersebut ada yang dapat berdiri sendiri atau dapat membentuk suatu kalimat meskipun hanya satu kata.

Unsur kalimat dalam bahasa Jepang terdiri dari (1) *shugo* atau subjek, (2) *jutsugo* atau predikat, (3) *taishougo* atau objek, (4) *joukyougo* atau keterangan, (5) *shuushokugo* atau modifikator, dan (6) *setsuzokugo* atau konjugasi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu jenis metode penelitian untuk mendeskripsikan, mengeksplorasi, dan memahami suatu makna yang dilakukan oleh sejumlah individu atau kelompok, diangkat dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian dengan metode kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan suatu pertanyaan atau pengumpulan data dari partisipan, kemudian menganalisis data, menafsirkan makna dari data tersebut, serta melakukan laporan akhir (Creswell, 2015). Dengan menggunakan tehnik pengumpulan data melalui pemberian tes berupa tulisan dengan tema bebas, kemudian mengklasifikasi, menganalisis dengan menggunakan teori dari Carl James yaitu menganalisis data melalui struktur kesalahan permukaan dalam bidang linguistik pada kategori sintaksis. Objek penelitian ini yaitu data yang diambil dari hasil tes atau latihan menulis siswa Megumi Center Indonesia tahun angkatan ke-8 di tahun 2023, baik siswa private maupun kelas grup pada usia kelas empat Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah Pertama. Sebanyak 25 orang siswa.

HASIL PENELITIAN

Ditemukan kesalahan kategori sintaksis pada tulisan siswa yaitu pada kesalahan struktur frasa sebanyak 10 kesalahan, dalam bentuk *misordering* sebanyak 3 kesalahan (12%), dan bentuk *blends* sebanyak 7 kesalahan (28%). Sedangkan kesalahan struktur kalimat ditemukan sebanyak 15 kesalahan, dalam bentuk *misordering* sebanyak 2 kesalahan (8%), dan bentuk *blends* sebanyak 13 kesalahan (52%). Dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Hasil Klasifikasi dan Frekuensi
Kesalahan Kategori Sintaksis Pada
Tulisan Siswa

No	Bentuk Kesalahan Sintaksis	Jumlah	Persentasi %
1	Kesalahan struktur frasa:		
	Misordering	3	12%
	Blends	7	28%
2	Kesalahan struktur kalimat:		
	Misordering	2	8%
	Blends	13	52%
	Jumlah	25	100%

PEMBAHASAN

Berikut pembahasan kesalahan kategori sintaksis, yaitu kesalahan struktur frasa. Ditemukan data kesalahan sebanyak 10 kesalahan, ada 3 kesalahan dalam bentuk misordering, dan 7 kesalahan dalam bentuk blends;

Data 1.

Kesalahan struktur frasa pada tulisan siswa kategori sintaksis, ditemukan kesalahan bentuk Misordering, terdapat pada kalimat *ちちはわたしにくつくろいをあげます* /Chichi wa Watashi ni kutsu kuroi o agemasu, ditemukan adanya kesalahan penulisan struktur frasa yang terbalik yaitu pada kata *くつくろい* /kutsu kuroi jika diartikan dalam struktur bahasa Indonesia benar yang berarti 'sepatu hitam' tetapi tidak sesuai dengan kaidah struktur bahasa Jepang. Penulisan kalimat yang benar, adalah *ちちはわたしにくろいくつをあげます* /Chichi wa Watashi ni kuroi kutsu o agemasu, artinya Ayah memberikan Saya sepatu hitam.

Data 2.

Kesalahan struktur frasa pada tulisan siswa kategori sintaksis, ditemukan kesalahan bentuk Misordering, terdapat pada kalimat *あめおおきいがふりました* /ame ookii ga furimashita, ditemukan adanya kesalahan penulisan struktur frasa yang terbalik yaitu pada kata *あめおおきい* /ame ookii jika diartikan dalam struktur bahasa Indonesia benar yang berarti 'hujan besar' tetapi tidak sesuai dengan kaidah struktur bahasa Jepang. Penulisan kalimat yang benar adalah *おおきいあめがふりました* /ookii ame ga furimashita, artinya turun hujan yang deras (lampau).

Data 3.

Kesalahan struktur frasa pada tulisan siswa kategori sintaksis, ditemukan kesalahan bentuk Misordering, terdapat pada kalimat *わたしはらーめんにほんがすきです* /Watashi wa ra-men nihon ga suki desu, ditemukan adanya kesalahan penulisan struktur frasa yang terbalik yaitu pada kata *らーめんにほん* /ra-men nihon jika diartikan dalam struktur bahasa Indonesia benar yang berarti 'mie Jepang' tetapi tidak sesuai dengan kaidah struktur bahasa Jepang. Penulisan kalimat yang benar adalah *わたしはにほんらーめんがすきです* /Watashi wa Nihon ra-men ga suki desu, artinya Saya suka mie (ramen) Jepang.

Data 4.

Kesalahan struktur frasa pada tulisan siswa kategori sintaksis, ditemukan kesalahan bentuk Blends, terdapat pada kalimat *せんせいはいくつあおいにすかっています* /Sensei wa kutsu aoi ni sukutte imasu. ditemukan adanya kesalahan penulisan struktur frasa yang terbalik yaitu pada kata *くつあおい* /kutsu aoi jika diartikan dalam struktur bahasa Indonesia yang benar berarti 'sepatu biru' tetapi tidak sesuai dengan kaidah struktur bahasa Jepang, juga adanya kesalahan penggunaan partikel *に* /ni yang seharusnya adalah partikel *を* /o, dan pemilihan kata 'memakai' untuk bagian tubuh manusia dari pinggang hingga kaki yaitu *ひきます* /hikimasu. Penulisan kalimat yang benar adalah *せんせいはい*

あおいくつをひいています/sensei wa aoi kutsu o hiite imasu, artinya guru (sedang) memakai sepatu biru.

Data 5.

Kesalahan struktur frasa pada tulisan siswa kategori sintaksis, ditemukan kesalahan bentuk Blends, terdapat pada kalimat かばんもあおいすかっています/kaban mo aoi sukatte imasu. ditemukan adanya kesalahan penulisan struktur frasa yang terbalik yaitu pada kata かばんもあおい/kaban mo aoi jika diartikan dalam struktur bahasa Indonesia benar yang berarti ‘tas biru’ tetapi tidak sesuai dengan kaidah struktur bahasa Jepang, juga kesalahan penempatan partikel も /mo, dan kekeliruan pemakaian kata ‘membawa’ yang seharusnya adalah もちます/mochimasu. Penulisan kalimat yang benar adalah あおいかばんももっています/aoi kaban mo motte imasu, artinya juga membawa tas biru.

Data 6.

Kesalahan struktur frasa pada tulisan siswa kategori sintaksis, ditemukan kesalahan bentuk Blends, terdapat pada kalimat ママ...りょうりおいしい...つくりました/Mama...ryouri oishii ... tsukurimashita, ditemukan adanya kesalahan penulisan struktur frasa yang terbalik yaitu pada kata りょうりおいしい jika diartikan dalam struktur bahasa Indonesia benar yang berarti ‘masakan enak’ tetapi tidak sesuai dengan kaidah struktur bahasa Jepang, juga adanya kesalahan penghilangan partikel は/wa sesudah kata ママ/mama sebagai penanda topik, dan partikel を/o sesudah objek. Penulisan kalimat yang benar adalah ママはおいしいりょうりをつくりました/Mama wa oishii ryouri o tsukurimashita, artinya Mama (Ibu) membuat masakan enak.

Data 7.

Kesalahan struktur frasa pada tulisan siswa kategori sintaksis, ditemukan kesalahan bentuk Blends, terdapat pada kalimat にほんはくにごがきれいです/Nihon wa kuni ga kirei desu, ditemukan adanya kesalahan penulisan struktur

frasa yang terbalik yaitu pada kata くにきれい /kuni kirei yang tidak sesuai dengan kaidah struktur bahasa Jepang, juga kesalahan penambahan partikel が/ga pada kalimat tersebut. Penulisan kalimat yang benar adalah にほんはきれいなくにです/Nihon wa kireina kuni desu, artinya Jepang adalah Negara yang indah.

Data 8.

Kesalahan struktur frasa pada tulisan siswa kategori sintaksis, ditemukan kesalahan bentuk Blends, terdapat pada kalimat インドネシア...はいちばんゆうめいは Indo mie です /Indoneshia...wa ichiban yuumei wa Indo mie desu, ditemukan adanya kesalahan penghilangan partikel で/de berarti ‘di’ sebagai penanda tempat yang berada sesudah kata インドネシア /Indoneshia, dan kesalahan penghilangan objek yang sedang diterangkan oleh kata ゆうめい /yuumei yang berarti ‘terkenal’. Penulisan kalimat yang benar adalah インドネシアではいちばんゆうめいならーめんは Indo mie です /Indoneshia dewa ichiban yuumeina ramen wa Indo mie desu, artinya Di Indonesia ramen yang paling terkenal adalah Indo mie.

Data 9.

Kesalahan struktur frasa pada tulisan siswa kategori sintaksis, ditemukan kesalahan bentuk Blends, terdapat pada kalimat きのうかいましたしろいのくつ/Kinou kaimashita shiroi no kutsu, ditemukan adanya kesalahan dalam urutan kata, seharusnya kata kerja berada setelah nomina atau objek, juga kesalahan penambahan partikel の/no pada frasa. Penulisan kalimat yang benar adalah きのうしろいくつをかいました/Kinou shiroi kutsu o kaimashita, artinya kemarin beli sepatu putih.

Data 10.

Kesalahan struktur frasa pada tulisan siswa kategori sintaksis, ditemukan kesalahan bentuk Blends, terdapat pada kalimat きのう、わたしのグラスすき...こわれしました/Kinou, Watashino gurasu suki...kowaremashita, ditemukan adanya kesalahan penulisan struktur

frasa yang terbalik yang masih terpengaruh dengan struktur frasa bahasa Indonesia yaitu pada kata グラスすき /gurasu suki, juga adanya penghilangan partikel が /ga sebagai penanda keterangan objek, dan kesalahan penggunaan kata yang tidak tepat, pada kata こわれました /koware mashita yang memiliki arti 'rusak, yang seharusnya menggunakan kata 'pecah' yaitu われました /ware mashita untuk benda seperti gelas. Penulisan kalimat yang benar adalah きのう, わたしのすきなグラスがわれました /Kinou Watashino sukina gurasu ga ware mashita, artinya Kemarin gelas kesukaan milikku pecah.

Selanjutnya berikut pembahasan kesalahan kategori sintaksis, yaitu kesalahan struktur kalimat. Ditemukan data kesalahan sebanyak 15 kesalahan, ada 2 kesalahan dalam bentuk misordering, dan 13 kesalahan dalam bentuk blends;

Data 1.

Kesalahan struktur kalimat pada tulisan siswa kategori sintaksis, ditemukan kesalahan bentuk Misordering, terdapat pada kalimat のむみずを /Nomu mizu o, ditemukan adanya kesalahan penulisan struktur kalimat yang terbalik yang seharusnya objek berada diawal kalimat, dan penggunaan predikat atau verba bentuk nonformal yaitu のむ/nomu yang berarti minum. Penulisan kalimat yang benar adalah みずをのみます /Mizu o nomimasu, artinya Minum air.

Data 2.

Kesalahan struktur kalimat pada tulisan siswa kategori sintaksis, ditemukan kesalahan bentuk Misordering, terdapat pada kalimat うちにつきますろくじぐらい/Uchi ni tsukimasu roku ji gurai, ditemukan adanya kesalahan penulisan struktur kalimat yang terbalik yaitu pada keterangan waktu ろくじぐらい/roku ji gurai yang berarti sekitar jam enam, kalimat tersebut seharusnya berada di awal kalimat. Penulisan kalimat yang benar adalah 六時にくらい家に着きます /Roku ji ni kurai uchi ni tsukimasu, artinya Sampai di rumah sekitar jam enam.

Data 3.

Kesalahan struktur kalimat pada tulisan siswa kategori sintaksis, ditemukan kesalahan bentuk Blends, terdapat pada kalimat まいにちべんきょう...にほんご/Mainichi benkyoushimasu Nihongo, ditemukan adanya kesalahan penulisan struktur kalimat yang terbalik yang seharusnya objek にほんご/Nihongo atau bahasa Jepang berada setelah keterangan waktu まいにち/mainichi atau setiap hari, kemudian adanya kesalahan penghilangan partikel を/o yang berfungsi sebagai penanda objek, serta adanya penghilangan kata します/shimasu merupakan verba golongan tiga yang memiliki fungsi untuk mengaktifkan nomina menjadi verba yang seharusnya berada setelah kata べんきょう/benkyou atau pelajaran sebagai predikat dalam kalimat tersebut. Penulisan kalimat yang benar adalah まいにちにほんごをべんきょうします /Mainichi Nihongo o benkyou shimasu, artinya Setiap hari belajar bahasa Jepang.

Data 4.

Kesalahan struktur kalimat pada tulisan siswa kategori sintaksis, ditemukan kesalahan bentuk Blends, terdapat pada kalimat ことばをほかの...すきです/Kotoba o hokano ditemukan adanya kesalahan penulisan struktur kalimat yang terbalik pada kata ほかの/hokano atau lainnya, sebagai keterangan nomina yang seharusnya berada sebelum kata ことば/kotoba atau bahasa, kemudian adanya kesalahan penambahan partikel を/o, dan penghilangan partikel が/ga untuk kata sifat すき/suki atau suka. Penulisan kalimat yang benar adalah ほかのことばがすきです artinya Saya suka bahasa lainnya.

Data 5.

Kesalahan struktur kalimat pada tulisan siswa kategori sintaksis, ditemukan kesalahan bentuk Blends, terdapat pada kalimat わたしのうちががっこうにじゅうふん.../Watashi no uchi ga gakkou ni jyuupun, ditemukan adanya kesalahan penggunaan partikel dan penghilangan verba, yang membuat terjadinya kesalahan pada struktur

kalimat tersebut, yaitu penggunaan partikel が/ga dan partikel に/ni, dan penghilangan verba かかります /kakarimasu yang berarti memakan/membutuhkan waktu. Penulisan kalimat yang benar adalah わたしのうちからがっこうまでじゅうふんだけかかります /Watashi no uchi kara gakkou made jyuupun dake kakarimasu. artinya Dari rumah Saya sampai sekolah hanya menghabiskan/memakan waktu sepuluh menit.

Data 6.

Kesalahan struktur kalimat pada tulisan siswa kategori sintaksis, ditemukan kesalahan bentuk Blends, terdapat pada kalimat あしたはろくにいくがっこうです/Ashita wa roku ji ni iku gakkou desu, ditemukan adanya kesalahan penulisan struktur kalimat yang terbalik yaitu nomina がっこう/gakkou atau sekolah berada sebelum verba いく/いきます/iku/ikimasu, berarti pergi, kemudian kesalahan penghilangan partikel へ/e sebagai partikel penunjuk tujuan, partikel tersebut dapat diartikan juga dengan kata 'ke'. Penulisan kalimat yang benar adalah あしたはろくにがっこうへいきます/Ashita wa roku ji ni gakkou e ikimasu, artinya besok pergi ke sekolah pada jam enam.

Data 7.

Kesalahan struktur kalimat pada tulisan siswa kategori sintaksis, ditemukan kesalahan bentuk Blends, terdapat pada kalimat わたしはがっこうにじてんしゃがのるとまいにちです/Watashi wa gakkou ni jitensha ga noru to mainichi desu, ditemukan adanya kesalahan struktur kalimat pada kata keterangan waktu まいにち/mainichi atau setiap hari, yang seharusnya berada setelah tema atau subjek dari kalimat, dan kesalahan penggunaan partikel に/ni yang seharusnya menggunakan partikel へ/e sebagai partikel penunjuk tujuan, partikel tersebut dapat diartikan dengan kata 'ke', juga kesalahan penggunaan partikel と/to yang seharusnya menggunakan partikel に/ni untuk verba のります/norimasu atau 'naik'. Penulisan kalimat yang benar adalah わたしはまいにちが

っこうへじてんしゃにのります/Watashi wa mainichi gakkou e jitensha ni norimasu, artinya Saya setiap hari ke sekolah naik sepeda.

Data 8.

Kesalahan struktur kalimat pada tulisan siswa kategori sintaksis, ditemukan kesalahan bentuk Blends, terdapat pada kalimat やさいまいにちたべます/Yasai maichi tabemasu, ditemukan adanya kesalahan struktur kalimat yang terbalik yaitu keterangan waktu まいにち/mainichi atau setiap hari, yang seharusnya berada di awal kalimat, dan kesalahan penghilangan partikel を/o sebagai penanda objek やさい/yasai atau sayur. Penulisan kalimat yang benar adalah まいにちやさいをたべます/Mainichi yasai o tabemasu, artinya Setiap hari makan sayuran.

Data 9.

Kesalahan struktur kalimat pada tulisan siswa kategori sintaksis, ditemukan kesalahan bentuk Blends, terdapat pada kalimat ときどきあついはにほんです/Tokidoki atsui wa nihon desu, ditemukan adanya kesalahan struktur kalimat yang terbalik yang seharusnya nomina にほん/Nihon atau Jepang sebagai sebuah topik dengan menggunakan partikel で/de atau 'di' sebagai penunjuk tempat, dan partikel は/wa sebagai penunjuk topik. Penulisan kalimat yang benar adalah にほんではときどきあついです/Nihon de wa tokidoki atsui desu, artinya Di Jepang terkadang panas.

Data 10.

Kesalahan struktur kalimat pada tulisan siswa kategori sintaksis, ditemukan kesalahan bentuk Blends, terdapat pada kalimat うみにいくはにほんじんもしなつをおよぎます/Umi ni iku wa nihonjin moshi natsu o oyogimasu, ditemukan adanya kesalahan struktur kalimat yaitu pada kalimat yang akan dijadikan topik, serta penggunaan keterangan waktu, juga perubahan pola pada verba sebagai tujuan melakukan kegiatan. Penulisan kalimat yang benar adalah 夏のときに日本人は海へ泳ぎに行きます/Natsu no toki ni Nihonjin wa umi e oyogi ni ikimasu,

artinya Ketika musim panas, orang Jepang pergi ke laut untuk berenang.

Data 11.

Kesalahan struktur kalimat pada tulisan siswa kategori sintaksis, ditemukan kesalahan bentuk Blends, terdapat pada kalimat わたしははははなすでにほんへいきます/Watashi wa hahanasu de nihon e ikimasu, ditemukan adanya kesalahan struktur kalimat yang berfungsi sebagai suatu kutipan dari perkataan seseorang, juga kesalahan penghilangan partikel に/ni atau kepada yang berfungsi sebagai penunjuk kepada seseorang yang diberikan informasi. Penulisan kalimat yang benar adalah 私は母に日本へ行くと言いました/Watashi wa haha ni Nihon e iku to iimashita, artinya Saya berkata kepada Ibu akan pergi ke Jepang.

Data 12.

Kesalahan struktur kalimat pada tulisan siswa kategori sintaksis, ditemukan kesalahan bentuk Blends, terdapat pada kalimat あのくにのあついですか/Ano kuni no atsui desuka, ditemukan adanya kesalahan penggunaan kata tunjuk benda あの/ano yang seharusnya adalah kata ganti orang sebagai pemilik dari nomina くに/kuni atau negara, dan penghilangan kata sebagai keterangan waktu. Penulisan kalimat yang benar adalah, 皆さんの国は今暑いのですか/Minasan no kuni wa ima atsui desuka, artinya Apakah di Negara kalian sekarang panas?.

Data 13.

Kesalahan struktur kalimat pada tulisan siswa kategori sintaksis, ditemukan kesalahan bentuk Blends, terdapat pada kalimat わたしはとははジャカルタででんしゃへいきます/Watashi wa to haha Jyakaruta de densha e ikimasu, ditemukan adanya kesalahan penulisan struktur kalimat yaitu nomina でんしゃ/densha atau kereta sebagai media yang dipakai untuk pergi ke tempat tujuan dengan penambahan partikel で/de, kemudian setelahnya diikuti dengan objek berupa nomina ジャカルタ/jyakaruta atau Jakarta sebagai tempat yang akan dituju dengan menambahkan partikel へ/e yang berarti 'ke'

berfungsi sebagai partikel penunjuk arah tempat tujuan yang diikuti oleh predikat atau verba いきます/ikimasu atau pergi, juga kesalahan letak partikel と/to yang berfungsi sebagai penunjuk kata ganti orang atau nomina yang membersamai kegiatan tersebut. Penulisan kalimat yang benar adalah 私は母と電車でジャヤカルタへいきます/Watashi wa haha to densha de Jyakaruta e ikimasu, artinya Saya pergi ke Jakarta pakai (media) kereta dengan Ibu.

Data 14.

Kesalahan struktur kalimat pada tulisan siswa kategori sintaksis, ditemukan kesalahan bentuk Blends, terdapat pada kalimat まいにちがっこうをいきますじてんしゃで/Mainichi gakkou o ikimasu jitensha de, ditemukan adanya kesalahan penulisan struktur kalimat yang seharusnya media atau nomina じてんしゃ/jitensha atau sepeda diikuti partikel で/de berada setelah keterangan waktu まいにち/mainichi atau setiap hari, dan diikuti dengan urutan selanjutnya yaitu objek nomina がっこう/gakkou atau sekolah, partikel yang digunakan yaitu partikel へ/e, kemudian diakhiri dengan predikat atau verba いきます/ikimasu yang berarti 'pergi'. Penulisan kalimat yang benar adalah 毎日自転車で学校へ行きます/Mainichi jitensha de gakkou e ikimasu, artinya Setiap hari pergi ke sekolah dengan sepeda.

Data 15.

Kesalahan struktur kalimat pada tulisan siswa kategori sintaksis, ditemukan kesalahan bentuk Blends, terdapat pada kalimat ママ...さしみ...すきくないくさいです/Mama sashimi sukikunai kusai desu, ditemukan adanya kesalahan penghilangan partikel は/wa sebagai penanda topik, dan partikel が/ga, serta kesalahan perubahan bentuk negatif dan kata penghubung pada kata sifat, juga kesalahan penggunaan nomina untuk bau atau aroma pada makanan, dan tidak adanya kata yang menyatakan bahwa kalimat tersebut adalah merupakan kutipan dari perkataan seseorang. Penulisan kalimat yang benar adalah ママはさしみがすきじゃなくて

生臭いにおいと言いました/Mama wa sashimi ga suki jyanakute namagusai ni oi to iimashita, artinya Ibu berkata Sashimi bau amis, dan ia tidak suka.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang ditemukan mengenai analisis kesalahan kategori sintaksis pada tulisan siswa shokyyu 1 Megumi Center Indonesia tahun angkatan ke-8, dapat disimpulkan bahwa kesalahan pada tulisan siswa kategori sintaksis Ditemukan kesalahan kategori sintaksis pada tulisan siswa yaitu pada kesalahan struktur frasa sebanyak 10 kesalahan, dalam bentuk misordering sebanyak 3 kesalahan (12%), dan bentuk blends sebanyak 7 kesalahan (28%). Sedangkan kesalahan struktur kalimat ditemukan sebanyak 15 kesalahan, dalam bentuk misordering sebanyak 2 kesalahan (8%), dan bentuk blends sebanyak 13 kesalahan (52%). Setelah dilakukan wawancara kepada siswa untuk mengetahui faktor apa yang menyebabkan terjadinya kesalahan pada saat siswa mempelajari bahasa Jepang, disimpulkan bahwa, dikarenakan kekeliruan siswa yang masih terpengaruh oleh struktur kalimat bahasa Ibu, kurangnya fokus, kurangnya minat dalam mempelajari bahasa asing, kurangnya media alat bantu dalam proses pembelajaran bahasa, kurangnya latihan, tidak adanya lawan bicara untuk melatih siswa dalam mengaplikasikan bahasa yang sedang dipelajarinya, belajar bukan karena kemauan atau minat dari siswa, melainkan atas perintah orang tua, dan kurangnya waktu untuk mengulang atau membaca kembali materi yang sudah diberikan oleh pengajar bahasa Jepang.

Saran dari peneliti untuk pengajar, agar lebih banyak lagi memberikan latihan kepada siswa, terutama untuk latihan menulis, atau membuat tulisan. Guna membiasakan pembelajar untuk mengembangkan kemampuannya dalam berpikir, juga berkarya. Untuk Lembaga bahasa. Agar lebih ditingkatkan lagi fasilitas-fasilitas penunjang untuk pembelajaran bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Corder, S. P. (1981). *Error Analysis and Interlanguage*. Oxford University Press.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih Diantara Lima Pendekatan Terjemahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Guntur, T. H. (2018). *Menulis Sebagai Salah Satu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Hiroko, T. Y. (1998). *Minna No Nihongo Shokyyu 1 Dai 2 Han Honsatsu*. Tokyo Japan: International Multiculture Center (I'me center) Foundation.
- James, C. (1998). *Errors In Language Learning And Use*. New York: Pearson Education Limited.
- Natali, S. (2023). *Interferensi Gramatikal dan Leksikal Bahasa Indonesia Terhadap Tuturan Bahasa Jepang Mahasiswa Program Studi Sastra Jepang Fakultas bahasa Dan Sastra Universitas Nasional Jakarta*. *ejournalunhas*.
- Pujiono, M. (2017). *Kesalahan Sintaksis Bahasa Jepang Tulis Mahasiswa Sastra Jepang Universitas Sumatera Utara*. *digilib.unimed.ac.id>eprint/1317/2/Full%20Text .pdg*, 82-91.
- Sudaryanto. (1993). *Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutedi, D. (2010). *Dasar Dasar linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Tsujimura, N. (1996). *an introducing to Japanese Linguistics*. Malden, Massachusetts 02148. USA: Blackwell Publisher.
- Yani, D. (2019). *Analisis Kesalahan Penulisan Gairaigo Pada Mahasiswa Tingkat II Tahun Ajaran 2017/2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang*. *Geoogle Scholar, Jurnal Vol. 3 No 2 Agustus. III*.
- Yoshikawa, T. (1997). *日本語の話し分析 Nihongo no Hanase Bunseki*. Tokyo Japan: Meijishouin.
- Yudhi, J. S. (2022). *Analisis Kesalahan Bidang Morfologi pada Teks Karangan Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2021/2022*. *ejournal.unmul*, 179-193.
- Corder, S. P. (1981). *Error Analysis and Interlanguage*. Oxford University Press.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih Diantara Lima Pendekatan*

Terjemahan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Guntur, T. H. (2018). *Menulis Sebagai Salah Satu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Hiroko, T. Y. (1998). *Minna No Nihongo Shokyuu 1 Dai 2 Han Honsatsu*. Tokyo Japan: International Multiculture Center (I'me center) Foundation.

James, C. (1998). *Errors In Language Learning And Use*. New York: Pearson Education Limited.

Natali, S. (2023). *Interferensi Gramatikal dan Leksikal Bahasa Indonesia Terhadap Tuturan Bahasa Jepang Mahasiswa Program Studi Sastra Jepang Fakultas bahasa Dan Sastra Universitas Nasional Jakarta*. *ejournalunhas*.

Pujiono, M. (2017). *Kesalahan Sintaksis Bahasa Jepang Tulis Mahasiswa Sastra Jepang Universitas Sumatera Utara*. digilib.unimed.ac.id/eprint/1317/2/Full%20Text.pdg, 82-91.

Sudaryanto. (1993). *Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sutedi, D. (2010). *Dasar Dasar linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.

Tsujimura, N. (1996). *An introducing to Japanese Linguistics*. Malden, Massachusetts 02148. USA: Blackwell Publisher.

Yani, D. (2019). *Analisis Kesalahan Penulisan Gairaigo Pada Mahasiswa Tingkat II Tahun Ajaran 2017/2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang*. *Google Scholar, Jurnal Vol. 3 No 2 Agustus. III*.

Yoshikawa, T. (1997). *日本語の話し分析 Nihongo no Hanase Bunseki*. Tokyo Japan: Meijishouin.

Yudhi, J. S. (2022). *Analisis Kesalahan Bidang Morfologi pada Teks Karangan Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2021/2022*. *ejournal.unmul*, 179-193